

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang Manajemen Pendidikan Karakter pada peserta didik di SKH Negeri 3 Lebak dan SKh Harapan Mulya dapat disimpulkan bahwa :

1. SKH Negeri 3 Lebak

SKH Negeri 3 Lebak dalam melaksanakan pendidikan karakter diawali dengan pendidik membuat program yang nantinya akan dirapatkan dan dipilih baik buruknya program tersebut, yang terpenting pendidik harus bekerjasama dengan orang tua peserta didik, supaya nilai karakter yang diterapkan disekolah juga diterapkan dirumah dan nilai karakter juga di terapkan secara terus menerus melalui pembiasaan yang dilakukan setiap saat.

SKH Negeri 3 Lebak mengawali perencanaan pendidikan karakter yaitu dengan cara melakukan rapat yang dihadiri oleh seluruh stakeholder SKH Negeri 3 Lebak yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan pendidik untuk merapatkan baik buruknya program yang telah dibuat oleh pendidik yang diberi tugas merancang program yang nantinya akan digunakan selama setahun kedepan.

Pelaksanaan pendidikan karakter di SKH Negeri 3 Lebak dalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-

nilai karakter yang termuat didalam Kompetensi Inti 1 dan 2 kedalam semua mata pelajaran yang terdapat dalam RPP dan dimuat kedalam Silabus semester. Sedangkan kegiatan diluar pembelajaran dilakukan SKH Negeri 3 Lebak semuanya berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter dengan menggunakan pendekatan budaya sekolah mulai dari kegiatan spontan, seperti memberikan apresiasi atau penghargaan dan teguran ketika melanggar. Kegiatan rutin, seperti upacara bendera merah putih dan memperingati hari besar nasional, kegiatan pemeriksaan kebersihan dan kedatangan, senyum, salam dan sapa setiap pagi, sholat dzuhur berjamaah dan kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka dan lomba-lomba.

Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter pada peserta didik di SKH Negeri 3 Lebak sudah terlaksana dengan baik, guru melakukan pengamatan sikap yang dilakukan ketika kegiatan pembelajaran dan diluar pembelajaran selama satu semester yang dituangkan secara tertulis kedalam lembaran penilaian sikap. Evaluasi penilaian ini dilakukan sebagai pedoman pendidik dalam pengembangan sikap atau perilaku dan karakter peserta didik supaya lebih baik lagi.

Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada peserta didik di SKH Negeri 3 Lebak ini adalah berupa penerimaan masyarakat sekitar yang masih kurang terhadap keadaan mereka,

sehingga peserta didik berkebutuhan khusus kurang memiliki kebebasan dalam bersikap dan bertindak disekitar lingkungan.

Adapun upaya dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pendidikan karakter pada peserta didik berkebutuhan khusus di SKH Negeri 3 Lebak ini yaitu dengan cara melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan orangtua untuk melakukan pendekatan terhadap masyarakat sekitar, memberi penjelasan secara perlahan akan kondisi peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus ini, bahwa mereka mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat sekitar walaupun dengan cara yang berbeda.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada peserta didik berkebutuhan khusus di SKH Negeri 3 Lebak ini adalah kerjasama orang tua yang baik dengan guru kelas, ketika diterapkan sikap atau karakter yang baik di sekolah oleh guru kelas, orang tua juga menerapkan sikap atau karakter sesuai dengan arahan guru kelas dirumah dan lingkungan tempat tinggal peserta didik. selanjutnya kerja sama yang baik antar pendidik yang lain, jika pendidik yang lain melihat perilaku peserta didik yang melanggar aturan pendidik yang melihat langsung memberi peringatan ataupun hukuman kepada peserta didik tersebut.

2. SKh Harapan Mulya

SKh Harapan Mulya dalam mengawali perencanaan pendidikan karakter yaitu dengan cara melakukan rapat yang dihadiri oleh

seluruh stakeholder sekolah dalam membuat program pendidikan karakter yang akan digunakan selama setahun kedepan.

Pelaksanaan pendidikan karakter di SKh Harapan Mulya ini didalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang termuat didalam Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2 kedalam semua mata pelajaran yang terdapat dalam RPP dan dimuat kedalam Silabus. Sedangkan kegiatan diluar pembelajaran dilakukan penanaman nilai-nilai karakter dengan menggunakan pendekatan budaya sekolah mulai dari kegiatan spontan, seperti memberikan apresiasi atau penghargaan dan teguran ketika melanggar. Kegiatan rutin, seperti upacara bendera merah putih dan memperingati hari besar nasional, kegiatan pemeriksaan kebersihan dan kedatangan, senyum, salam dan sapa setiap pagi, sholat dzuhur berjamaah dan kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka dan lomba-lomba.

Evaluasi pendidikan karakter pada peserta didik di SKh Harapan Mulya sudah terlaksana dengan baik, guru melakukan pengamatan sikap yang dilakukan ketika kegiatan pembelajaran dan diluar pembelajaran selama satu semester yang dituangkan secara tertulis kedalam lembaran penilaian sikap. Evaluasi penilaian ini dilakukan sebagai pedoman pendidik dalam pengembangan sikap atau perilaku dan karakter peserta didik

supaya lebih baik lagi.

Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada peserta didik di SKh Harapan Mulya ini adalah berupa penerimaan masyarakat sekitar yang masih kurang terhadap keadaan mereka, sehingga peserta didik berkebutuhan khusus kurang memiliki kebebasan dalam bersikap dan bertindak disekitar lingkungan.

Adapun upaya dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pendidikan karakter pada peserta didik berkebutuhan khusus di SKh Harapan Mulya ini yaitu dengan cara melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan orangtua untuk melakukan pendekatan terhadap masyarakat sekitar, memberi penjelasan secara perlahan akan kondisi peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus ini, bahwa mereka mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat sekitar walaupun dengan cara yang berbeda.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada peserta didik berkebutuhan khusus di SKh Harapan Mulya ini berupa kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orangtua.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan dapat diperoleh implikasinya sebagai berikut;

1. SKh Negeri 3 Lebak

Perencanaan pendidikan karakter pada peserta didik berkebutuhan khusus di SKh Negeri 3 Lebak ini sudah dilakukan dengan

prosedur yang baik, dimulai dengan rapat dan menyeleksi program karakter yang dibuat sehingga dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada peserta didik tidak mengalami kekeliruan, karena penerapan ini berkaitan dengan peserta didik berkebutuhan khusus maka guru harus melakukan penyesuaian dalam menerapkan nilai-nilai karakter tersebut, sehingga peserta didik berkebutuhan khusus yang awalnya memiliki karakter yang susah di kondisikan namun jika dilakukan pembiasaan penanaman nilai-nilai karakter yang baik secara terus menerus maka peserta didik tersebut akan memiliki karakter yang mudah di kondisikan sendiri nantinya.

Pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan guru pada peserta didik berkebutuhan khusus di SKH Negeri 3 Lebak ini dilakukan secara terus menerus dengan menerapkan nilai-nilai karakter yang baik kepada mereka yang nantinya karakter mereka yang tidak kondusif dapat dikondisikan untuk kondusif kembali, setidaknya mereka dapat mengontrol sikap yang tidak baik yang mereka miliki.

Evaluasi pendidikan karakter yang dilakukan guru menggunakan pengamatan sikap yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran dan di luar kegiatan pembelajaran melalui lembar penilaian sikap, yang nantinya menjadi pedoman pendidik dalam pengembangan sikap atau perilaku dan karakter peserta didik supaya lebih baik lagi.

Adanya kerja sama orang tua dengan guru kelas yang baik dan pengetahuan masyarakat yang berada di sekitar peserta didik berkebutuhan khusus mengetahui tentang kondisi peserta didik berkebutuhan khusus yang baik maka akan sangat membantu dalam penerapan pendidikan karakter kepada peserta didik berkebutuhan khusus, guru menerapkan karakter yang baik kepada peserta didik tidak hanya berhenti diterapkan di sekolah tapi juga ketika peserta didik berada di rumah dan di lingkungan tempat mereka tinggal, penerapan karakter yang baik terlaksana tidak terlepas dari kerjasama yang baik dari semua pihak.

2. SKh Harapan Mulya

Perencanaan pendidikan karakter pada peserta didik berkebutuhan khusus di SKh Harapan Mulya ini sudah dilaksanakan dengan tahapan yang baik, diadakan rapat dalam memilih program karakter yang dibuat sehingga dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada peserta didik tidak mengalami hambatan, karena penerapan ini berkaitan dengan peserta didik berkebutuhan khusus maka guru harus melakukan penyesuaian dalam menerapkan nilai-nilai karakter tersebut, sehingga peserta didik berkebutuhan khusus yang awalnya memiliki karakter yang susah di kondisikan namun jika dilakukan pembiasaan penanaman nilai-nilai karakter yang baik secara terus menerus maka peserta didik tersebut akan memiliki karakter yang mudah dia kondisikan

sendiri nantinya.

Pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan guru pada peserta didik berkebutuhan khusus di SKh Harapan Mulya ini dilakukan secara terus menerus dengan menerapkan nilai-nilai karakter yang baik kepada mereka sehingga mereka dapat mengontrol sikap yang tidak baik yang mereka miliki.

Evaluasi pendidikan karakter melalui pengamatan sikap yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran dan di luar kegiatan pembelajaran melalui lembar penilaian sikap, yang nantinya menjadi pedoman pendidik dalam pengembangan sikap dan karakter peserta didik supaya lebih baik lagi.

Adanya kerja sama orang tua dengan guru kelas yang baik dan pengetahuan masyarakat yang berada di sekitar peserta didik berkebutuhan khusus mengetahui tentang kondisi peserta didik berkebutuhan khusus yang baik maka akan sangat membantu dalam penerapan pendidikan karakter kepada peserta didik berkebutuhan khusus, guru menerapkan karakter yang baik kepada peserta didik tidak hanya berhenti diterapkan di sekolah tapi juga ketika peserta didik berada di rumah dan di lingkungan tempat mereka tinggal, penerapan karakter yang baik terlaksana tidak terlepas dari kerjasama yang baik dari semua pihak.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan beberapa saran yang

membangun untuk pelaksanaan pendidikan karakter bagi peserta didik berkebutuhan khusus di SKH Negeri 3 Lebak dan SKh Harapan Mulya sebagai berikut;

1. Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan pemahaman orang tua peserta didik tentang pendidikan karakter dan bagaimana cara yang baik dalam mendidik sikap peserta didik, karena mereka peserta didik berkebutuhan khusus maka membutuhkan perhatian lebih dalam mendidik karakter mereka, mengingat juga kontrol sekolah yang terbatas dalam menerapkan pendidikan karakter. Sehingga diharapkan peserta didik dapat memiliki karakter yang baik.

2. Orang Tua

Sangat diperlukan perhatian, dukungan, dan pengawasan yang lebih dari orang tua peserta didik dalam pembentukan karakter yang baik kepada mereka. Karena pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah, akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama agar apapun pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah dapat sejalan dengan pendidikan karakter yang diterapkan di lingkungan keluarga dan tempat tinggal peserta didik.

3. Evaluasi

Penilaian pendidikan karakter pada peserta didik tidak hanya dilakukan dalam kegiatan pembelajaran tapi juga dilakukan di luar

kegiatan pembelajaran supaya dapat mengetahui sejauh mana ketercapaian penerapan nilai-nilai karakter yang baik pada peserta didik nantinya.